BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelestarian kebudayaan di setiap negara merupakan hal penting, mengingat adanya perbedaan-perbedaan dalam bentuk kebudayaan manusia pada masing-masing koloninya berdasar pola pemikiran cipta, rasa, dan karsa, untuk tetap menjaga eksistensi nilai budaya dan dalam usaha melestarikannya, pewarisan dan pendidikan budaya diperlukan suatu wadah yang dapat mencakup semua kegiatan tersebut, seperti halnya pusat kesenian.

Indonesia sendiri merupakan negara yang kaya akan budaya, salah satunya adalah kesenian wayang golek. Wayang golek merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan yang tumbuh dan berkembang di daerah Jawa Barat, daerah penyebarannya dari Cirebon di sebelah timur sampai wilayah Banten. Kesenian wayang memiliki nilai lebih di bandingkan seni lainnya, karena kesenian wayang merupakan kesenian yang memadukan beberapa unsur-unsur kesenian, diantaranya seni karawitan, seni rupa (*tatah sungging*), seni pentas (pedalangan), dan seni tari. Di samping fungsinya sebagai hiburan. Setiap alur cerita, falsafah dan perwatakan tokohnya, sampai bentuk wayang mengandung makna yang sangat dalam. Dalam perkembangannya wayang golek semakin terpinggirkan seiring dengan era globalisasi dan masuknya kebudayaan asing ke Indonesia.

Pada jaman modern ini sudah jarang sekali ditemui pertunjukan wayang golek baik pertunjukan *on air* maupun *off air*, yang mengakibatkan

kesenian wayang golek menjadi kurang populer. Padahal dapat dikatakan kesenian wayang golek ini masih banyak peminat baik domestik maupun mancanegara, hanya saja fasilitas khusus untuk kesenian wayang golek masih jarang dan kurang memadai. Seperti pada Saung Angklung Udjo yang menyediakan sarana pelestarian untuk kesenian angklung dan terbukti mampu mengangkat kesenian angklung dengan banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin mempelajari dan mengenal lebih dekat kesenian angklung.

Adanya Pusat Kesenian Wayang Golek yang lengkap dan nyaman dengan perencanaan ruang yang menarik seperti ruang pagelaran wayang golek yang lebih modern dan menarik diharapkan akan menarik minat masyarakat untuk mengenal kesenian wayang golek.

Bandung merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat yang sering disebut kota wisata dan kota belanja karna banyak terdapat tempat wisata dan tempat perbelanjaan. Di Bandung juga banyak terdapat sekolah dan perguruan tinggi yang ternama, sehingga banyak yang datang untuk belajar dan tinggal di Bandung. Dengan adanya Pusat Kesenian Wayang Golek di Bandung, akan menarik minat masyarakat yang datang ke Bandung baik yang berwisata ataupun berbelanja untuk mengetahui kesenian wayang golek. Pusat Kesenian Wayang Golek juga akan menjadi referensi bagi pelajar dan mahasiswa yang ada di Bandung dan tertarik terhadap kesenian tradisional khususnya kesenian wayang golek untuk mempelajari dan melestarikannya dengan cara menyediakan fasilitas pendidikan. Fasilitas yang di sediakan berupa area pelatihan kesenian tradisional wayang golek,

museum, serta perpustakaan yang menyediakan buku-buku mengenai kesenian tradisional.

1.2. Gagasan Perancangan

Dari latar belakang di atas dapat diterapkan gagasan perancangan dengan membuat sebuah pusat kesenian dengan konsep seolah memasuki dunia wayang yang berbentuk gunungan/kayon dengan penggunanaan bahan material kayu untuk menggambarkan golek itu sendiri yang akan dipadukan dengan unsur modern. Merancang fasilitas pendidikan bagi masyarakat sebagai media pengenalan dan pembelajaran mengenai kesenian wayang golek, serta merancang area pertunjukan wayang golek yang lebih menarik, nyaman, dan modern dengan desain yang kontemporer. Menerapkan desain panggung dengan bantuan layar besar untuk membuat penonton mampu melihat pertunjukan wayang yang sedang beraksi serta merancang tempat duduk penonton yang lebih modern sehingga menyaksikan *(menonton)* wayang golek akan terasa lebih nyaman.

1.3. Fokus Permasalahan

a. Perlunya menciptakan ruang pelestarian yang tepat untuk kesenian wayang golek.
b. Perlunya membuat area pertunjukan wayang golek yang nyaman dan tidak membosankan.
c. Perlunya menciptakan fasilitas ruang yang memilki fungsi sebagai sarana edukasi wayang golek.

1.4. Permasalahan Perancangan

a. Bagaimana menciptakan ruang pelestarian yang sesuai untuk kesenian wayang golek?
b. Bagaimana membuat area pertunjukan kesenian wayang golek yang lebih modern, namun tetap memperlihatkan identitas wayang golek?
c. Bagaimana menciptakan fasilitas edukasi untuk kesenian wayang golek?

1.5. Maksud dan Tujuan Perancangan

1.5.1 Maksud Perancangan

Merancang sebuah pusat kesenian sebagai media informasi/eksibisi dan rekreasi masyarakat untuk kesenian wayang golek, serta menyediakan fasilitas yang berfungsi sebagai area pendidikan/pembelajaran bagi kesenian tradisional wayang golek seperti area belajar, museum, dan perpustakaan.

1.5.2 Tujuan Perancangan

Menyediakan berbagai fasilitas dalam hal pelestarian, pertunjukan, pendidikan/pelatihan, dan pengembangan kesenian wayang golek yang bersifat rekreatif dan edukatif untuk memperluas wawasan masyarakat dan mempopulerkan kembali kesenian wayang golek.